

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Berbagai kemajuan pembangunan di bidang keolahragaan yang bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional.

Prestasi di bidang olahraga dapat mengangkat nama baik klub olahraga, sekolah, daerah serta mengharumkan nama bangsa dan negara di dunia. Persaingan olahraga prestasi dewasa ini semakin ketat. Prestasi bukan lagi milik perorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Itulah sebabnya berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu sekolah atau daerah,

maupun negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara di kegiatan-kegiatan olahraga.

Pembinaan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam mencapai prestasi olahraga. Namun banyak klub-klub olahraga yang kurang memperhatikan hal ini, sehingga tidak dapat bersaing dalam hal prestasi maupun keberlangsungan latihan tidak terencana dengan baik, sistematis dan bertahan lama. Sistem pembinaan prestasi olahraga di Indonesia adalah pemanduan bakat dan pengembangan bakat. Jadi, untuk mencapai jenjang prestasi tinggi di butuhkan sistem pembinaan yang baik. Tanpa pembinaan yang tersistem dengan maksimal maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai.

Permainan sepakbola adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa baik pria maupun wanita. Permainan sepakbola dalam perkembangan di zaman modern dapat diterima dan dapat digemari oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena permainan sepakbola merupakan permainan yang cukup menarik dilihat dari variasi bertahan serta dalam melakukan variasi serangan yang keseluruhannya mengacu pada tingkat penguasaan teknik dalam permainan sepakbola.

Permainan sepakbola saat ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja melainkan telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam usaha pemain sepakbola untuk mencapai prestasi maksimal, persiapan pemain bukan hanya ditekankan pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi juga kondisi fisik

yang sempurna berkat latihan, merupakan syarat penting bagi pemain sepakbola. Sehingga setelah mengalami proses *coaching* yang baik maka akan dihasilkan pemain sepakbola yang berprestasi tinggi.

Sepakbola merupakan salah satu bagian dari olahraga prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk mencapai prestasi yang bagus bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi harus juga ada partisipasi dari masyarakat.

Prestasi tinggi dalam suatu cabang olahraga, membutuhkan prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan. Sebab setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat dicapai prestasi yang lebih tinggi. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepakbola adalah dengan mengembangkan perkumpulan olahraga atau klub olahraga melalui sentra pembinaan dan pelatihan.

Di Indonesia permainan sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat, sehingga olahraga ini sangat memasyarakat di Indonesia. Salah satu kelebihan olahraga sepakbola ini tidak memandang siapa yang ingin melakukannya. Walaupun sepakbola di negara ini sangat populer, tetapi untuk kawasan ASEAN apalagi di tingkat asia dan dunia, tim nasional Indonesia

prestasinya masih belum menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi sepakbola Indonesia yang masih jauh tertinggal dan belum menunjukkan prestasi maksimal. Keberhasilan pencapaian prestasi yang maksimal tidak lepas dari pola pembinaan yang ada di Indonesia mulai dari usia dini. Pembinaan yang dilakukan dari usia dini salah satunya melalui Sekolah Sepakbola (SSB), yang merupakan wadah sepakbola yang paling tepat.

Sekolah Sepakbola (SSB) saat ini sudah banyak dimana-mana, PSSI sebagai induk organisasi olahraga sepakbola tiap tahunnya selalu mengadakan kompetisi untuk usia-usia dini, seperti Piala Suratin, Liga Danone, dan lain-lain.

Untuk meningkatkan prestasi PSSI perlu dilakukan pembinaan yang serius sejak usia dini. Setiap sekolah sepakbola diberikan dukungan sarana - prasarana dan juga ikut berperan aktif meningkatkan kualitas pelatih agar bisa meningkatkan prestasi dari sekolah sepakbola itu sendiri dan alangkah bagusnya jika itu tidak dilakukan hanya dikota - kota besar tetapi juga diseluruh daerah yang ada di Indonesia sehingga tercipta manusia – manusia muda yang tidak hanya sehat dan bugar tetapi juga berprestasi yang bisa mengharumkan nama bangsa dan negara.

Di kabupaten Langkat, juga banyak berdiri Sekolah Sepakbola (SSB) yang tiap tahun rutin mengadakan kompetisi usia dini. Semua itu tidak lepas dari usaha PSSI Pengkab Langkat untuk membina atlet usia dini. Hal ini sebagai peremajaan pembuatan bibit yang berkualitas di wilayah Langkat.

Di kabupaten Langkat sendiri kurang lebih ada 10 SSB yang membina anak usia dini. Salah satunya di kecamatan Sei Bingai, di daerah pinggiran terlihat SSB

Putra Bingai. SSB Putra Bingai adalah salah satu SSB yang ada di kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat. SSB Putra Bingai didirikan sejak tahun 2002, dan sempat redup sampai beberapa tahun dan kini aktif kembali. SSB Putra Bingai saat ini memiliki siswa sebanyak 40 orang yang terdiri dari usia 13 – 15 tahun. Latihan dilaksanakan di lapangan sepakbola Namu Ukur dimana latihan dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu mulai pukul 15'00 – 18'00.

Dalam perjalanan waktu SSB Putra Bingai telah menghasilkan bibit-bibit pemain sepakbola yang berkualitas dan bisa diambil seleksi untuk bergabung pada tim sepakbola Langkat. Karena SSB ini didirikan untuk menampung bakat dan menyalurkan bakat anak usia dini di Sei Bingai dan sekitarnya. Namun dalam perkembangannya SSB Putra Bingai menjadi salah satu SSB yang masih kurang berprestasi ditingkat kabupaten, ini bisa dilihat karna SSB Putra Bingai belum pernah menjuarai turnamen ditingkat kabupaten.

Pada tahun 2007 SSB Putra Bingai hanya sampai kesepuluh besar saja pada turnamen antar *CLUB* diseluruh kabupaten Langkat. Adapun prestasi yang dimiliki SSB Putra Bingai hanya dalam tingkat lokal saja, yaitu : Juara I Putra Bingai *Cup* 2005, Juara II Sei Bingai *Cup* 2006, Juara IV Simulasi Antar *Club* 2008, Juara IV Karsima *Cup*.

Hampir seluruh SSB di Indonesia sudah melakukan pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga untuk mewujudkan olahraga prestasi banyak atlet-atlet dikalangan usia dini yang berprestasi di tingkat nasional. Namun dalam perkembangannya SSB Putra Bingai menjadi salah satu SSB yang kurang

berprestasi ditingkat kabupaten, ini bisa dilihat karna SSB Putra Bingai belum pernah menjuarai turnamen ditingkat kabupaten.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Agustus 2014 pola pembinaan pada SSB Putra Bingai masih kurang baik. Ini bisa disebabkan karena kurangnya pembinaan yang berkesinambungan dan sarana-prasarana yang belum memadai untuk menghasilkan atlet-atlet olahraga untuk mewujudkan olahraga prestasi, sehingga kurang adanya atlet-atlet dikalangan usia dini yang berprestasi di tingkat nasional.

Pengertian kata pembinaan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses, cara, perbuatan membina atau pembaharuan atau penyempurnaan, usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dengan kata lain pola pembinaan olahraga prestasi sepakbola adalah, pelaksanaan usaha penyempurnaan olahraga sepakbola agar mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Pembinaan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam mencapai prestasi olahraga. Sistem pembinaan prestasi olahraga di Indonesia adalah pemanduan bakat dan pengembangan bakat. Jadi, untuk mencapai jenjang prestasi tinggi di butuhkan sistem pembinaan yang baik.

Pembinaan olahraga di tata dengan pola yang terstruktur sesuai fungsi masing-masing. Hampir seluruh SSB maupun klub-klub cabang olahraga di Indonesia sudah melakukan pembinaan olahraga begitu juga dengan SSB Putra Bingai. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “**Pola Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Sekolah Sepakbola Putra Bingai Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Apa yang dimaksud dengan Pembinaan? Apa yang dimaksud dengan olahraga prestasi? Faktor apa-apa saja yang mendukung olahraga prestasi? Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam pembinaan? Bagaimana system pembinaan olahraga prestasi sepakbola yang baik? Bagaimana perekrutan atlet sepakbola SSB Putra Bingai tahun 2015? Bagaimana pola pembinaan olahraga prestasi pada sekolah sepakbola Putra Bingai kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat tahun 2015? Bagaimana sistem keorganisasian pembinaan atlet klub sepakbola Putra Bingai tahun 2015?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas, maka dalam penelitian ini dibuat pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pola pembinaan olahraga prestasi pada sekolah Sepakbola Putra Bingai kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini

adalah: Bagaimana pola pembinaan olahraga prestasi pada sekolah sepakbola Putra Bingai kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembinaan olahraga prestasi pada sekolah sepakbola Putra Bingai kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih dan pembina SSB Putra Bingai dalam meningkatkan prestasi.
2. Sebagai bahan masukan yang berarti bagi atlet, pelatih, pembina, serta pemerhati olahraga sepakbola khususnya dalam manajemen pelatihan olahraga.
3. Memberikan masukan kepada pengurus cabang maupun daerah untuk menerapkan manajemen pelatihan sebagai upaya untuk peningkatan prestasi atlet sepakbola.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola khususnya tentang mata kuliah manajemen kepelatihan olahraga bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
5. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.